

RINGKASAN

Manajemen Penerapan Teknik Perawatan Apel Manalagi untuk Mendukung Kualitas Produksi di PT Kusuma Agrowisata, Ronaldo Bagas Dwi Putra, NIM D31231277, Tahun 2026, 28 Halaman, Jurusan Manajemen Agribisnis, Politeknik Negeri Jember, Linda Ekadewi Widyatami, S.P., M.P. selaku Dosen Pembimbing.

PT Kusuma Satria Dinasasri Wisatajaya atau Kusuma Agrowisata merupakan perusahaan yang bergerak di bidang agrowisata, budidaya hortikultura, dan pengolahan hasil pertanian. Komoditas unggulan yang dibudidayakan meliputi apel, jeruk, stroberi, jambu, dan buah naga yang dimanfaatkan sebagai objek wisata petik buah. Kegiatan magang dilaksanakan selama empat bulan, mulai 1 Maret sampai 30 Juni 2026 di PT Kusuma Agrowisata, Kota Batu, Jawa Timur. Tujuan kegiatan magang adalah mengetahui manajemen penerapan teknik perawatan apel Manalagi untuk mendukung kualitas produksi serta memperoleh pengalaman kerja secara langsung pada kegiatan budidaya dan pengelolaan agrowisata.

Kegiatan magang meliputi pemeliharaan tanaman apel, penanganan pascapanen buah apel, pendampingan wisata petik apel, jeruk, dan jambu, serta pelayanan penjualan buah. Kegiatan pemeliharaan tanaman apel mencakup perompesan, pemangkasan, penelungan, pemupukan, pengendalian hama dan penyakit tanaman, serta pembungkusan buah. Kegiatan pascapanen meliputi sortasi, grading, pengemasan, dan penyimpanan buah sebelum dipasarkan. Pendampingan wisata dilakukan dengan memberikan arahan kepada wisatawan mengenai teknik pemetikan buah yang benar dan ciri-ciri buah yang telah matang sehingga kualitas tanaman dan hasil panen tetap terjaga.

Pembahasan utama dalam laporan magang berfokus pada manajemen penerapan teknik perawatan apel Manalagi. Kusuma Agrowisata membudidayakan dua varietas apel utama, yaitu apel Manalagi dan apel Anna. Apel Manalagi menjadi varietas unggulan karena memiliki rasa manis, tekstur renyah, aroma khas, serta daya simpan yang baik. Manajemen teknik perawatan apel Manalagi dilaksanakan melalui fungsi perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, dan pengawasan. Tahap perencanaan meliputi penyusunan jadwal perawatan, kebutuhan tenaga

kerja, alat, dan bahan. Tahap pengorganisasian dilakukan melalui pembagian tugas sesuai jenis pekerjaan. Tahap pelaksanaan meliputi perompesan, berbagai teknik pemangkasan, penelungan, pemupukan, pengendalian hama dan penyakit tanaman, serta pembungkusan buah. Tahap pengawasan dilakukan untuk memastikan seluruh kegiatan berjalan sesuai standar operasional perusahaan sehingga kualitas dan produktivitas tanaman dapat dipertahankan.

Kegiatan magang memberikan pemahaman mengenai penerapan fungsi manajemen dalam budidaya apel Manalagi untuk menghasilkan buah yang berkualitas. Teknik perawatan yang dilakukan secara terencana dan berkelanjutan berperan penting dalam menjaga kesehatan tanaman, meningkatkan produktivitas, serta mendukung kualitas hasil panen. Pencatatan kondisi tanaman dan hasil perawatan secara lebih terstruktur serta pelatihan tenaga kerja secara berkala diperlukan untuk meningkatkan efektivitas kegiatan perawatan dan mendukung peningkatan kualitas produksi apel Manalagi pada periode berikutnya.